



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERHASILAN WANITA BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus: Pedagang UMKM Wanita di Kawasan Pasar Raya Padang)**

Skripsi

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi*

Oleh :

RANNY MULIA SARI

04 152 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

No. Alumni Universitas	RANNY MULIA SARI	No. Alumni Fakultas
a).Tempat/ Tgl Lahir: Padang, 20 Desember 1985 b). Nama Orang Tua: Rosman Hasan dan Dra. Netti Yanti c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No. BP:04152132 f) Tgl Lulus: 24 Juli 2008 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan g) IPK :3,21 i) Lama Studi : 3 tahun 10 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Pasir Parupuk no 17 Tabing Padang, Sumbar		

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN WANITA BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus: Pedagang UMKM Wanita di Kawasan Pasar Raya Kota Padang)
Skripsi S1 oleh Ranny Mulia Sari . Pembimbing Dra.Dewi Susita, M.Si

ABSTRAK

Era krisis ekonomi yang melanda Indonesia (tahun 1997) menyebabkan banyak industri besar tumbang. Pada era reformasi (pasca krisis) terjadi kondisi sebaliknya, yaitu terjadi *euphoria* berkaitan dengan pengembangan usaha kecil, dan menengah. Dalam keadaan yang ini, kaum wanita memiliki respon yang cukup tinggi dalam hal memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan mengangkat keluarga mereka keluar dari kemiskinan dengan cara ikut bekerja untuk mencari nafkah. Munculnya paradigma wanita berwirausaha ini dan berhasil dalam usahanya tersebut secara umum dipengaruhi oleh faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal makro. Untuk mengumpulkan pendapat, penulis menggunakan alat Bantu kuesioner. Jawaban responden diukur dengan menggunakan skala Likert serta analisis deskriptif dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 15.0 untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu factor internal dan factor eksternal makro terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan wanita berwirausaha. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari penyebaran kuesioner pada 100 orang pedagang UMKM wanita di kawasan Pasar Raya Kota Padang dengan metode *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor internal dan factor eksternal makro berpengaruh langsung terhadap keberhasilan wanita berwirausaha dan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wanita berwirausaha.

Kata kunci: Fkafir Internal, Faktor eksternal Makro, Keberhasilan Wanita Berwirausaha

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 24 Juli 2008
Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dra. Dewi Susita, M.Si	Dra. Merini Malik, MM	Suziana, SE. MM

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen:

Tafdil Husni, SE, MBA, PhD
Nip.131 656 499

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas	
Nomor Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era krisis ekonomi yang melanda Indonesia (tahun 1997) menyebabkan banyak industri besar tumbang. Hal ini membuka mata pemerintah Indonesia berkaitan dengan timpangnya struktur usaha (industri) yang terlalu memihak pada industri besar. Pada era reformasi (pasca krisis) terjadi kondisi sebaliknya, yaitu terjadi *euphoria* berkaitan dengan pengembangan usaha kecil, dan menengah. Banyak sekali usaha pemerintah berupa bantuan dana dan pelatihan yang dicurahkan untuk pengembangan sektor usaha kecil, dan menengah ini, seperti Dana Jaring Pengaman Sosial, kredit lunak dari Bank Pemerintah, program pendampingan usaha dan sebagainya.

Konstitusi Republik Indonesia menegaskan bahwa salah satu dari tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum, yang berarti mengutamakan kemakmuran masyarakat dan bukan kemakmuran atau kepentingan orang seorang. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional. Oleh karena itu UMKM adalah merupakan prioritas dalam pembangunan nasional. Agar sasaran pembangunan ekonomi nasional dapat dicapai maka pemberdayaan usaha kecil dan menengah harus diwujudkan secara berkelanjutan dan terstruktur, serta bersinergi dengan pembangunan sektor lainnya secara dinamis. Menyadari posisi strategis pemberdayaan UMKM, maka Kementerian Koperasi dan PKM sebagai bagian integral dari Kabinet Indonesia Bersatu

berupaya mewujudkan pemberdayaan UMKM sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dalam kerangka mencapai sasaran pembangunan Kabinet Indonesia Bersatu.

Landasan ideologi dan konstitusional dari pembangunan nasional yang termasuk pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Hal ini termuat dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil. Dan Peraturan Presiden Nomor 09 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia, pasal 94 dan 95.

Krisis ekonomi yang berlangsung sejak pertengahan tahun 1997 ditandai kebangkrutan perusahaan besar yang antara lain disebabkan oleh pinjaman di dalam bentuk mata uang asing serta terlalu bergantung kepada komponen bahan impor. Manakala produk yang di hasilkan oleh perusahaan kecil dan menengah menggunakan komponen dalam negeri mempunyai kedudukan yang stabil, bahkan memperoleh keuntungan dari peningkatan ekspor yang tinggi. Kalaupun ada pengaruh krisis terhadap UMKM tetapi itu tidak terlalu berarti (Tambunan, 2000). Hal ini membuktikan bahwa UMKM dapat dikatakan sebagai salah satu sektor yang memperkuat perekonomian Indonesia.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki dan membawa dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Secara umum peranan UMKM adalah sebagai penyedia lapangan kerja, pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha, pengembangan daerah pedesaan, menyeimbangkan pembangunan antar daerah (Tambunan, 2000) serta meningkatkan investasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan UMKM sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Diantara peran yang menonjol adalah sebagai penyedia lapangan kerja dan menentukan pendapatan serta pembangunan daerah disamping sebagai penyedia barang dan jasa di tengah masyarakat. Dalam konteks perekonomian Indonesia, satu keberhasilan UMKM yang patut di catat adalah kemampuannya untuk tetap bertahan walaupun adanya krisis ekonomi manakala perusahaan yang berukuran besar mengalami kemunduran.
2. Modal dasar pendirian UMKM umumnya berasal dari tabungan, hal ini bisa menunjukkan bahwa terbatasnya modal usaha UMKM dalam membuka usaha. Oleh karena itu untuk mendorong lahirnya pengusaha (*entrepreneur*) maka hanya diperlukan rangsangan peningkatan jiwa kewirausahaan.
3. Umumnya UMKM dikelola langsung oleh pemilik yang juga merangkap sebagai manajer usahanya, sehingga kadang kala tidak bisa dibedakan mana yang merupakan kegiatan pribadi dan mana yang merupakan kegiatan usaha. Hal ini sangat mengganggu aktifitas usaha, apalagi kalau hal tersebut berkaitan dengan masalah keuangan, yang menyebabkan tidak

DAFTAR REFERENSI

- Anas, Abrar, Herri, Karimi, Syafrudin. 2005. *Analisa Faktor-faktor Perusahaan Yang Mempengaruhi Kinerja ekspor*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Volume 1, No.1
- Alma, Buchari. 2006. *Kewirausahaan*. Edisi 10, Alfabeta: Bandung
- Arikunto, Suhastini. 2001. *Manajemen Penelitian*, Edisi Baru, Rinneka Cipta: Jakarta.
- Cuervo, Alvaro, 2005. *Individual and Environmental Determinants of Entrepreneurship*, International Entrepreneurship and Management Journal, Springer Science + Business Media, Inc, Volume 1, Number 2, page 293-311.
- Darmawan, Iputu, Sugi, 2003. *Analisis Tipe Strategi Industri Kecil dan Menengah di Kawasan Sagita-Bali*, Vol 1 No. 2 Hal 24. nsan Cendikia. Surabaya.
- David. R. Fred, 2001. *Konsep dan Kasus-Kasus Manajemen Strategi*, Prentice Hall International, Edisi 8.
- Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Propinsi Sumatera Barat, *Statistik Pariwisata Sumatera Barat, 2006*.
- Dinas Pasar Raya Kota Padang, *Statistika Pasar Raya Sumatera Barat, 2006*.
- Enggar. SP. Erdini. 2005, *Liku-liku Wanita Membangun Bisnis*, Tabloid Bisnis Uang Edisi no 22/1/26 Mei-28 Juni 2005, (online), www.BisnisWanita.com
- Hisrich. D, Robert, 1999. *Women Entrepreneurs in a Developing Economy*, The Journal of Management Development, MCB University Press, Volume 18, Number 2, page 114-124.